

PARTISIPASI POLITIK PEREMPUAN KOTA PADANG PADA PEMILU 2004

POLITICAL PARTICIPATION OF PADANG'S WOMEN IN THE 2004 GENERAL ELECTION

Oleh : Fitri Yanti
Program Studi : Ilmu Politik
Instansi asal : -
Pembimbing : Dr. Partini, SU
Tanggal Wisuda : 25 April 2006

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana peningkatan partisipasi politik perempuan Kota Padang pada pemilu 2004 dan faktor-faktor penyebabnya. Dalam melihat peningkatan partisipasi tersebut digunakan beberapa indikator yaitu; peningkatan jumlah pemilih, keterlibatan dalam mengkritisi pemilu, keikutsertaan menghadiri kampanye, keikutsertaan dalam kepanitian dan demonstrasi. Sedangkan faktor-faktor penyebabnya dilihat dari; pemberdayaan politik, kesadaran politik, kuota 30% dan sistim matrilineal.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 16 orang terdiri dari: Anggota DPRD Kota Padang (perempuan) 2 orang, aktifis LSM 2 orang, tokoh masyarakat 2 orang dan perempuan kota Padang 10 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan mengumpulkan berbagai dokumen yang terkait. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan partisipasi politik perempuan Kota Padang pada pemilu 2004. Dimana aktifitas memilih merupakan aktifitas terbanyak yang dilakukan informan, kemudian disusul kegiatan menghadiri kampanye, mengkritisi pemilu, keikutsertaan dalam kepanitian dan demonstrasi. Lebih kurang separoh dari informan telah berada dalam tingkatan partisipasi politik aktif dan separoh lagi berada dalam tingkatan partisipasi politik antara aktif dan pasif (biasa). Peningkatan partisipasi dalam proses pemilu tahun 2004 ini paralel dengan sumber informasi yang diterima yang didukung sumber lainnya seperti media elektronik, media massa dan partai politik informan melalui pemberdayaan politik yang dilakukan LSM secara intens, yang cukup berhasil membangun kesadaran pemilih perempuan untuk memilih secara rasional. Kemudian didukung dengan diberlakukannya kuota 30% serta sistim matrilineal yang dianut di Kota Padang semakin memperkuat semangat dan keberanian perempuan Kota Padang untuk terlibat dalam aktifitas pemilihan umum.

Kata-kata kunci: Partisipasi Politik, Perempuan.

***POLITICAL PARTICIPATION OF PADANG'S WOMEN
IN THE 2004 GENERAL ELECTION***

**PARTISIPASI POLITIK PEREMPUAN KOTA PADANG
PADA PEMILU 2004**

Oleh : Fitri Yanti
Program Studi : Ilmu Politik
Instansi asal : -
Pembimbing : Dr. Partini, SU
Tanggal Wisuda : 25 April 2006

ABSTRACT

This research aimed to identify the extent of increase of political participation of Padang's Women in the 2004 General Election and factors that influence the increase. Indicators that are used in observing participation improvement are increase of elector number, involvement in criticizing election, attendance in campaign, and participation in committee and demonstration. Meanwhile, causing factors are seen from political empowerment, political awareness, 30% quota, and matrilineal system.

Informants of the research are 2 female Padang Legislators, 2 NGO activists, 2 community figures and 10 Padang's Women. Data is collected through depth interview and review of related documents. The data then is analyzed qualitatively.

Results of the research indicate that there is increase of Padang's women political participation in the 2004 General Election. Activity of choice is activity that is most done by informants, followed by attending campaign, criticizing the election, and participation in committee and demonstration. Some female electors in Padang are in active level in political participation and others are in intermediate level. Increase of participation in the 2004 General election is parallel with information they received through political empowerment done intensively by NGO that is supported by other sources such as electronic media, mass media and political parties. The empowerment effort succeeded in growing female elector's awareness to choice rationally. Implementation of 30% quota and matrilineal system in Padang city strengthened motivation and dauntlessness of Padang's women to active in the general election.

Keywords: political participation, woman